

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pontang Kabupaten Serang yang beralamat di Jl. Kubang Puji Kec. Pontang, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Adapun pemilihan lokasi penelitian di tempat ini dengan alasan adanya permasalahan yang diteliti didapat dari pengamatan selama pandemi Covid-19 dengan judul Implementasi manajemen pendidikan karakter siswa dalam belajar dari rumah pada masa pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Pontang Kabupaten Serang Tahun 2021.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan mulai selama 6 bulan terhitung dari bulan Desember sampai dengan Mei 2021.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

Sebagai berikut:

Jadwal Penelitian									
No	Keterangan	Pelaksanaan Kegiatan							Ket
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	
1	Menyusun Proposal								

2	Seminar Proposal								
3	Menyusun Instrumen								
4	Pelaksanaan Penelitian								
5	Analisis Data								
6	Penyusunan Skripsi								
7	Ujian Skripsi								

B. Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Bila dilihat dari permasalahan yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasan pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau perubahan

¹ LexyJ. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal.6

pada variable-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.²

Metode penelitian kualitatif menggunakan beberapa bentuk dalam mengumpulkan data yaitu seperti transkrip wawancara terbuka, deskripsi observasi, analisis dokumen dan artefak lainnya, data tersebut dianalisis dengan tepat mempertahankan keaslian teks. Hal ini dilakukan karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks social, dan institusional, dalam penelitian kualitatif juga dikenal dengan tata cara pengumpulan data yang lazim, yaitu melalui studi pustaka dan studi lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada buku Nana Syaodih tentang Metodologi Penelitian Kualitatif, yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif karena penelitian ini untuk mendeskripsikan Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter siswa dalam Belajar dari rumah pada masa Pandemi Covid-19 di SMA N 1 Pontang Kabupaten serang tahun 2021. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran terkait Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter siswa dalam Belajar dari rumah pada masa Pandemi Covid-19 di SMA N 1 Pontang Kabupaten serang tahun 2021 melalui

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.73

deskripsi kata-kata sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, dan bukan berupa angka hitung-hitungan. Data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga bila sumber data yaitu partisipan sudah diidentifikasi, dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.³ Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara terhadap para informan. Sehingga dari data primer tersebut peneliti akan mendapatkan seperti apa implementasi manajemen pendidikan karakter siswa dalam belajar dari rumah pada masa pandemic Covid-19 di SMA N 1 Pontang Kabupaten Serang Tahun 2021.

Sugiyono menguraikan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak

³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010) hal.112

pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*indepth interview*) dan dokumentasi. Dalam penelitian ini data yang diperlukan diperoleh dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Untuk memperoleh data penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah bagian dari pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik ini bertujuan untuk mengamati dan mencatat dengan seksama segala pelaksanaan kegiatan - kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian yang berkenaan dengan kegiatan Pendidikan karakter siswa dalam belajar dari rumah (BDR) pada masa pandemic Covid-19 di SMA Negeri 1 Pontang Kabupaten Serang. Observasi ini untuk dijadikan data dalam menyusun skripsi ini. Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama, dan bagaimana. Lantas peneliti menetapkan dan

mendesign cara merekam wawancara tersebut. Wawancara yang sudah direkam harus dijaga dan ditempatkan ditempat yang baik, sehingga kualitas suara partisipan tetap terjaga, karena nantinya akan diputar kembali dan didengar berkali-kali untuk dianalisis.⁴

2. Wawancara.

Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan beberapa keterangan untuk kegunaan penelitian merupakan suatu pembantu utama dari metode atau tehnik observasi. Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner.⁵ Ini disebabkan oleh karena peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu gejala, peristiwa, fakta atau realita. Teknik ini digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, guru dan siswa dan pihak-pihak yang dinilai perlu untuk diwawancarai untuk dimintai informasi yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi guna keperluan penelitian.

⁴ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Wacana, Vol.13.No.2, Juni 2014, hal.179

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hal.62-63.

3. Dokumentasi

Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan beberapa data/dokumen yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini. Dokumen yang dijadikan data bisa berupa tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data itu.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Arikunto merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dalam edisi sebelumnya adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga mudah diolah.⁶

Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok adalah manusia itu sendiri sedangkan instrumen penunjang adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

⁶ Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998) hal.91

1. Instrumen pokok dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Instrumen penelitian dalam tradisi penelitian kualitatif adalah manusia/orang yakni peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu berupa catatan, tape recorder, dan tustel (camera). Sebagaimana yang disampaikan oleh Moleong bahwa “Orang (peneliti) sebagai instrumen memiliki senjata yang secara luwes dapat digunakannya.⁷ Catatan, tape recorder, dan tustel hanya digunakan sebagai alat bantu dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu, sebagai instrumen penelitian, peneliti melakukan pemahaman makna data yang peneliti peroleh di lapangan.

Sebagaimana diungkapkan Danim “meskipun peneliti menggunakan beberapa alat bantu dalam pengumpulan data-data yang dikumpulkan perlu ditunjang oleh pemahaman yang mendalam tentang makna data - data yang diperoleh.”

Untuk membantu peneliti sebagai instrumen pokok, maka peneliti membuat instrumen penunjang. Dalam penyusunan instrumen penunjang tersebut, Arikunto mengemukakan pemilihan metode yang akan digunakan peneliti ditentukan oleh tujuan penelitian, sampel penelitian, lokasi, pelaksana, biaya dan waktu, dan data yang ingin diperoleh. Dari tujuan yang telah dikemukakan tersebut, dalam

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta : Rineka Cipta,1992) hal.149.

penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi. Setelah ditentukan metode yang digunakan, maka peneliti menyusun instrument pengumpul data yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

2. Instrumen kedua dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara.

Surakhmad menyebutkan bahwa wawancara adalah “teknik komunikasi langsung, yakni peneliti mengumpulkan data dengan jalan mengadakan komunikasi langsung dengan subjek penelitian baik dalam situasi yang sebenarnya ataupun dalam situasi buatan.”⁸

Irianto mengatakan:

“Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang. Pada penelitian kualitatif, wawancara mendalam menjadi alat utama yang dikombinasikan dengan observasi partisipasi.”

Secara umum, penyusunan instrumen pengumpulan data berupa pedoman wawancara dilakukan dengan tahap-tahap berikut ini:

- a. Mengadakan identifikasi terhadap variabel-variabel yang ada didalam rumusan judul penelitian atau yang tertera di dalam

⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Tarsito, 1994), h.162.

problematika penelitian.

- b. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.
- c. Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel.
- d. Menderetkan deskriptor menjadi butir-butir instrumen.
- e. Melengkapi instrumen dengan pedoman atau instruksi dan kata pengantar.³⁸

Lebih lanjut, sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi pedoman wawancara terdiri atas variabel, sub variabel, indikator dan deskriptif. Kisi-kisi meliputi Implementasi manajemen, pendidikan karakter, belajar dari rumah dan pandemi Covid-19.

2. Instrumen ketiga dalam penelitian ini adalah dengan observasi

Secara umum, penyusunan instrumen pengumpulan data berupa observasi dilakukan dengan tahap-tahap berikut ini:

E. Sumber dan Data Penelitian

Agar terlaksana secara berkesinambungan dan memudahkan penelitian yang dilakukan karena keterbatasan waktu tenaga dan biaya, maka penelitian akan dilakukan populasi dan sampel untuk menentukan sasaran penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung berkaitan dengan objek

penelitian, dan data sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian, yang mendukung data primer, yang melengkapi data primer.⁹

Untuk lebih rincinya sumber data mana saja yang termasuk data primer dan yang menjadi data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer adalah kepala sekolah, Guru dan siswa
2. Data sekunder, yaitu data tertulis yang diperoleh dari pihak SMA Negeri 1 Pontang Kabupaten Serang yang berkenaan dengan kegiatan Implementasi manajemen pendidikan karakter siswa dalam belajar dari rumah (BDR) Pada masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Pontang Kabupaten Serang Tahun 2021.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton dalam Moleong merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar.¹⁰ Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong, analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan pada orang lain.¹¹

⁹ Andi Prastowo, *Memahami Metode Penelitian*. h.35

¹⁰ Ibid, hal.103.

¹¹ Ibid, hal.248

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman¹² yaitu interactive model yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif. Terkait dengan display data, peneliti menyajikannya dalam bentuk naratif.

3. Penarikan kesimpulan (*Verifikasi*)

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi

¹² Miles, M.B and Huberman, A.M. *Qualitative Data Analysis*, Rohidi T.R. (penerjemah). (Jakarta: UI Press, 1992), hal.22

data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.